

**PENGRAJIN ANYAMAN PANDAN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN
KELUARGA DI JORONG RANAH SIGADING NAGARI PADANG
LAWEH KABUPATEN SIJUNJUNG**

Skripsi

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Gelar Sarjana
Antropologi di Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh:

MIRA FEBRIKA
05 192 001



**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2011**

ABSTRAK

Mira Febrika (05192001). Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas 2010. Skripsi ini berjudul "Pengrajin Anyaman Pandan Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Keluarga Di Jorong Ranah Sigading Nagari Padang Laweh Kabupaten Sijunjung. Pembimbing I Sri Meiyenti, S.Sos. M.Si dan Pembimbing II Dra. Yunarti, M.Hum.

Kerajinan anyaman pandan yang dihasilkan Nagari Padang Laweh Kabupaten Sijunjung merupakan sebuah kerajinan khas yang menjadi kebanggaan masyarakat Nagari Padang Laweh. Kepandaian dalam menganyam tikar pandan diwariskan dari generasi ke generasi hingga akhirnya tumbuh dan berkembang menjadi suatu usaha sampingan bagi masyarakat terutama wanita di Jorong Ranah Sigading dalam memenuhi kebutuhan hidup. Minimnya pendapatan yang diperoleh suami sehingga tidak mencukupi kebutuhan hidup keluarga, maka wanita pengrajin anyaman pandan merasa ikut bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup keluarga.

Pendidikan yang rendah membuat mereka tidak dapat mencari pekerjaan formal. Dari usaha kerajinan anyaman tikar pandan ini ternyata tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga wanita pengrajin, untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga maka wanita pengrajin anyaman tikar pandan juga memiliki pekerjaan dan aktivitas lain dalam rangka membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor penyebab wanita di Jorong Ranah Sigading mempertahankan kerajinan anyaman pandan dan mengetahui gambaran kehidupan wanita pengrajin yang masih bertahan menekuni kerajinan anyaman pandan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang hasil akhirnya disajikan dalam bentuk deskriptif yang mana data sekunder berasal dari literatur Kantor wali Nagari Padang Laweh dan dari Kantor Jorong Ranah Sigading serta arsip lembaga survey ekonomi mikro. Sedangkan untuk data primer berasal dari data lapangan. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi (pengamatan) dan wawancara. Penetapan kriteria subjek penelitian secara *purposive sampling*, informan dibagi kedalam dua jenis yaitu informan kunci dan informan biasa. Informan kunci yaitu 9 (sembilan) orang wanita pengrajin anyaman pandan dan informan biasa yaitu Wali Nagari, Kepala Jorong dan masyarakat yang mengetahui tentang kerajinan anyaman pandan.

Dari hasil penelitian, penulis menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi wanita pengrajin tetap bertahan dalam menekuni usaha kerajinan anyaman pandan yaitu karena adanya faktor ekonomi, faktor budaya, faktor pendidikan. Sedangkan mengenai kehidupan wanita pengrajin anyaman pandan dalam memenuhi kebutuhan hidup adalah dengan tetap menekuni pekerjaan utama (bertani dan menyadap karet), memanfaatkan ekonomi subsistensi, ikut kelompok kerja, bekerja sebagai pembantu rumah tangga dan mencari kayu bakar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang didiami oleh berbagai suku bangsa dengan beranekaragam kebudayaan, masing-masing suku bangsa itu mempunyai kebudayaan yang relatif berbeda antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut menyangkut berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti perilaku, nilai-nilai, budaya, kepercayaan dan lain-lain. Berbagai bentuk budaya yang berbeda di Indonesia ditimbulkan oleh beberapa faktor yakni faktor geografis dan faktor iklim. Setiap kelompok masyarakat yang dikenal dengan istilah suku bangsa tersebut akan mempunyai sistem nilai budaya dan ciri khas tersendiri yang berbeda antara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya (Nasikun, 1984 : 34).

Sistem nilai budaya tersebut terdiri dari adat istiadat, norma-norma, aturan-aturan dan nilai-nilai yang secara garis besarnya terlingkup dalam suatu konsep yang disebut dengan kebudayaan. Kebudayaan sebagai suatu ciri khas dari masyarakat merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena masyarakat merupakan wadah dari kebudayaan, sehingga akan melahirkan kebudayaan yang dianggap hidup sebagai nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat tersebut. Kemudian masyarakat merefleksikan kebudayaan itu dalam berbagai aspek kehidupan seperti hasil karya kerajinan tangan masyarakat berupa kerajinan tradisional (Nasikun, 1984 : 38).

Kerajinan tradisional merupakan suatu usaha pembuatan atau pengolahan berbagai macam hasil alam dengan mengandalkan tangan dan peralatan sederhana yang bersumber di sekitar lingkungan tempat tinggal masyarakat bersangkutan. Kemudian hasil alam tersebut diolah berdasarkan keterampilan dan keahlian yang mereka miliki secara turun temurun dan biasanya keterampilan tersebut mengandung nilai seni atau budaya tertentu tergantung dimana hasil budaya itu tumbuh dan berkembang. Adapun kerajinan tradisional yang hingga saat ini masih berkembang antara lain tenun, anyaman, gerabah, dan produk kerajinan lainnya. Berbagai hasil kerajinan ini menggunakan sumber bahan baku dari alam seperti tumbuh-tumbuhan, tanah, logam, dan serat (Mangkeso,1995:3).

Kerajinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kerajinan anyaman pandan, kerajinan anyaman pandan merupakan aktivitas atau usaha masyarakat berskala kecil yang bersifat rumah tangga. Sebagai budaya lokal kerajinan anyaman pandan adalah salah satu hasil atau cipta karya masyarakat yang digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup (Koentjaraningrat, 2000 : 81).

Menurut Endraswara, budaya lokal merupakan keseluruhan hidup manusia yang kompleks meliputi seni, moral, adat istiadat, dan segala kecakapan lain yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat pada suatu daerah tertentu yang menjadi kebiasaan turun-temurun untuk memperoleh kebutuhan hidup. Sebagai kebudayaan yang telah berlangsung secara turun-temurun, maka adanya hasil-hasil dari industri kerajinan tradisional tidak hanya dapat dijadikan sebagai hasil atau produk budaya lokal suatu daerah saja melainkan juga mampu menjadi sumber pendapatan sampingan bagi masyarakat (Endaswara, 2003:4).

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kerajinan anyaman tikar pandan merupakan salah satu bentuk kerajinan khas nagari Padang Laweh yang tidak diketahui secara pasti kapan munculnya, diperkirakan masyarakat sudah ada semenjak ratusan tahun yang lalu. Kerajinan anyaman tikar pandan ini sudah ditekuni masyarakat semenjak dulu yang diperoleh masyarakat secara turun temurun dari nenek moyang mereka. Kerajinan anyaman pandan yang dihasilkan masyarakat nagari Padang Laweh merupakan hasil karya keterampilan dalam mengolah tanaman pandan berduri menjadi barang-barang/peralatan kebutuhan hidup mereka. Proses pembuatan yang sederhana dan hanya membutuhkan alat-alat yang mudah didapat di lingkungan mereka.

Jenis dan bentuk yang dihasilkan wanita pengrajin anyaman pandan nagari Padang Laweh berupa barang-barang/peralatan yang mereka butuhkan untuk keperluan sehari-hari mereka. Diantaranya tikar (*lapiak*), Sajadah, Tas kecil (*Kuntuang*), Tempat padi (*Kambuik*) dan lain-lain. Jenis dan bentuk anyaman yang dihasilkan pengrajin anyaman pandan nagari Padang Laweh khususnya di jorong Ranah Sigading tidak memiliki corak atau motif seperti anyaman yang dihasilkan pengrajin daerah lain. Sehingga hasil kerajinan mereka pun tidak begitu dikenal dan diminati masyarakat luas dan akhirnya tidak hanya kalah saing dengan produk yang berfungsi sama seperti tikar plastik dan karpet namun juga kalah saing dengan tikar pandan yang dihasilkan daerah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta : Granit.
- Afrizal. 2005. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif; Dari Pengertian Sampai Penulisan Laporan*. Padang : Laboratorium Sosiologi Fisip Unand
- Ahimsa, Putra HS. 1986. *Strategi Beradaptasi Penjual Ayam Madura Pendekatan Etnosains, Antropologi Ekonomi*. Jakarta : LP3ES
- Asmawi. 2006. *Pemetaan kemiskinan dan Strategi Pengentasannya yang Berbasis Institusi Lokal dan Berkelanjutan Dalam Era Otonomi Daerah di Provinsi Sumatera Barat*. Padang.
- Akhierman, Bus. 1997. *Faktor-Faktor Penentu Pengembangan Pedagang Kecil Sektor Informal. Studi Kasus Kotamadya Padang*. Skripsi Unand Padang.
- Badudu, J.S. 1994. *Kamus Bahasa Indonesia* .Jakarta : Komposisi
- BPS. Kabupaten Sijunjung Dalam Angka 2010. Sijunjung
- Budiman, Arief. 1985. *Pembagian Kerja Secara Seksual*. Jakarta : PT.Gramedia
- Bungin, Burhan. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Bungin, Burhan. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Pres
- Fakih, Mansour. 2001. *Runtuhnya Teori Pembangunan Dan Globalisasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fakih, Mansour. 1996. *Analisa Gender dan Trasformasi Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Jaminan kesehatan Masyarakat Dalam BPS. 2010. "MDGs Tanggung Jawab Pemerintah Kepada Masyarakat." *www.BPS.com diakses 28 September 2010*.
- [Http://: Antara -Sumbar. Com](http://Antara-Sumbar.Com)
- [Http://: DNA Berita-Tikar Pandan.com](http://DNA.Berita-Tikar.Pandan.com)
- [Http://: Padang Today/Minang/Kabau/Didunia/Maya/2010/05](http://Padang.Today/Minang/Kabau/Didunia/Maya/2010/05)